



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu wujud tanggung jawab dari manajemen suatu perusahaan terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tersebut, dimana ketepatan waktu pelaporan keuangan ini merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan. Tujuan dari ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan tepat waktu, agar bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan oleh manajemen (*agent*) kepada pemilik (*principal*) dilandasi oleh beberapa faktor, salah satunya *agency theory*. Dalam *agency theory* mewajibkan *agent* menyajikan informasi secara tepat dan relevan. Namun sulit bagi *principal* untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan tersebut. Ketidaksamaan kepentingan antara *agent* dan *principal* mengakibatkan seringkali *agent* menahan informasi yang dibutuhkan oleh *principal* apabila hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi *agent*. Meskipun, telah menjadi tanggung jawab bagi *agent* untuk menyertakan informasi selengkapnya kepada *principal*. Sehingga penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah perluasan dari *agency theory* yang memaparkan bahwa terdapat perbedaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cara pandang serta kebutuhan diantara *principal* dengan *agent* (Jensen dan Meckling, 1976).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga erat kaitannya dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan sinyal dari kondisi yang terdapat dalam suatu perusahaan (Jaswadi, 2004). Jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat mungkin diperlambat penyampaian kepada publik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya karena manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan semakin berkurang seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan regulasi di Indonesia bahwa tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Tahun 1996, Bapepam mengeluarkan lampiran keputusan ketua Bapepam No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 5 Juli 2011, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 menyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Scott (2015) menjelaskan bahwa manajemen laba sering digunakan oleh manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan bagi manajemen yang dapat mengelabui *stakeholders* mengenai kinerja perusahaan, sehingga kinerja perusahaan terlihat selalu meningkat dari tahun ke tahun. Dengan adanya indikasi manajemen laba, maka auditor akan memperbanyak prosedur audit untuk menemukan bukti atas tindakan manajemen laba tersebut sehingga auditor membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan proses audit yang dapat mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Seni dan I Made (2015) yang menemukan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen laba memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Adanya *leverage* keuangan yang tinggi berarti perusahaan memiliki banyak hutang pada pihak luar sehingga resiko keuangan menjadi semakin tinggi. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Penelitian yang dilakukan Rachmawati (2008) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, antara lain besar kecilnya ukuran perusahaan dapat ditunjukkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Abdulla (1996) dalam Merdekawati dan Regina (2011) menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan dalam periode yang singkat. Pernyataan tersebut didukung oleh Givoly dan Palmon (1982) dan Hossain dan Taylor (1998) yang mengatakan bahwa perusahaan besar membutuhkan prosedur audit dan pengambilan sampel yang lebih banyak sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan dengan cepat. Pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut sesuai dengan hasil penelitian Merdekawati dan Regina (2011) yang menemukan adanya pengaruh signifikan negatif antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian Givoly dan Palmon (1982) dan Handayani dan Made (2013) tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DeAngelo (1981) menyatakan bahwa kantor akuntan publik besar memiliki kualitas audit yang lebih baik. Pernyataan ini didukung oleh Becker & Subramanyam (1998) yang menyebutkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh *Big 4* laporan keuangannya akan lebih berkualitas daripada *non Big 4*. KAP yang termasuk dalam *Big 4* cenderung memiliki karyawan yang banyak sehingga dapat melakukan audit lebih efektif dan efisien, selain itu KAP yang termasuk dalam *Big 4* akan melakukan audit dengan lebih cepat dan baik demi untuk menjaga reputasi KAP tersebut. Hasil penelitian Rachmawati (2008) tidak menemukan pengaruh antara ukuran KAP terhadap *Timeliness*, tetapi Na'im (1999) dan Hilmi dan Ali (2008) dapat membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Manajemen laba dapat dideteksi lebih awal dengan adanya kualitas audit yang lebih baik yang diberikan KAP *Big 4*. Penelitian Rusmin (2010) juga menunjukkan, jika KAP *Big 4* menyediakan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *non Big 4* dan juga menyatakan KAP *Big 4* lebih mampu mendeteksi manajemen laba. Hal tersebut karena KAP *Big 4* memiliki banyak auditor yang sudah berpengalaman dan prosedur audit untuk mendeteksi manajemen laba lebih awal, sehingga auditor tetap dapat menyelesaikan proses audit dan menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Suatu perusahaan dengan *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan akan meminta auditor untuk melakukan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, sehingga terjadi keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan (Carslaw dan Kaplan, 1991). Begitupun dengan perusahaan besar yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga membutuhkan prosedur audit dan pengambilan sampel yang lebih banyak, yang mengakibatkan proses audit tidak dapat diselesaikan dengan cepat. Tetapi, Rachmawati (2008) dalam Merdekawati dan Regina (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit dengan kualitas audit yang baik (*Big 4*) tetap akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu karena KAP *Big 4* dapat menjalankan prosedur audit dengan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan KAP *non Big 4*.

Ketepatan pelaporan keuangan diperlukan untuk efektivitas pengawasan oleh Bapepam dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, ketepatan waktu juga diperlukan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Agar pengambilan keputusan investasi berdaya guna dan relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu. Pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini juga berangkat dari *research gap* dimana dalam penelitian-penelitian yang pernah dilakukan di atas terdapat perbedaaan hasil penelitian, yaitu perbedaaan yang menyatakan bahwa variabel *leverage* yang diprosikan dengan *Total Debt to Total Asset Ratio* ditemukan berpengaruh secara signifikan, namun dalam penelitian Hilmi dan Ali (2008) ditemukan tidak berpengaruh secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan. Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada variabel ukuran perusahaan yang oleh penelitian Merdekawati dan Regina (2011) ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, namun dalam penelitian Handayani dan Made (2013) ditemukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Peneliti ingin menguji kembali mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang pernah dilakukan sebelumnya, dengan menambah atau mengurangi variabel yang pernah diteliti sebelumnya. Adanya tuntutan akan ketepatan waktu penyampaian dan publikasi laporan keuangan kepada perusahaan oleh berbagai pihak yang menggunakan informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, mendorong variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini, karena Bapepam telah mengeluarkan peraturan untuk menertibkan perusahaan-perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan dengan memberikan sanksi administratif serta denda bagi perusahaan yang melanggar, namun demikian masih saja ada perusahaan-perusahaan yang melanggar dengan menyampaikan laporan keuangan auditannya tidak tepat waktu yaitu melebihi waktu yang telah ditentukan selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan seperti yang diputuskan oleh Bapepam.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Manajemen Laba, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

C Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap *timeliness*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *timeliness*?
5. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap *timeliness*?
6. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *timeliness*?
7. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness*?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap *timeliness*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*?
4. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap *timeliness*?
5. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *timeliness*?
6. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek objek

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013 sehingga perusahaan-perusahaan yang telah di-*delisting* dari bursa tidak dimasukan sebagai sampel.

2. Berdasarkan rentang waktu

Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2011 sampai 2013.

3. Berdasarkan unit analisis

Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *Indonesia Stock Exchange*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah manajemen laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap *timeliness*.

2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *timeliness*.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness*.

4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap *timeliness* yang dimoderasi dengan kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *timeliness* yang dimoderasi dengan kualitas audit.



Hak cipta milik IBI T KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* yang dimoderasi dengan kualitas audit.

G. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagi penulis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mencapai gelar sarjana di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- b. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam teknik penelitian, serta pengetahuan tentang *timeliness* pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Bagi perusahaan

Sebagai acuan bagi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

3. Bagi investor dan calon investor

Memberikan informasi dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan pengaruh *timeliness*, manajemen laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebelum melakukan investasi untuk mengurangi risiko kerugian.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.